

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengendalian bahan baku pada PT. Sigma Indonesia Manufacturing periode tahun 2016 – 2018, dapat di kemukakan beberapa hal yaitu :

1. Berdasarkan perhitungan EOQ (*Economical Order Quantity*) jumlah bahan baku yang ekonomis untuk setiap kali pembelian pada tahun 2016 sejumlah 278 batang , tahun 2017 sejumlah 284 batang , tahun 2018 sejumlah 285 batang.
2. *Total Inventory Cost* menurut perhitungan EOQ pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 165.591, tahun 2017 sebesar Rp168.754, tahun 2018 sebesar Rp169.325.  
*Total Inventory Cost* yang di keluarkan perusahaan pada tahun 2016 sebesar Rp 215.268, tahun 2017 sebesar Rp 219.380, tahun 2018 sebesar Rp220.122.

Dengan demikian dari perbandingan perhitungan pembelian bahan baku menurut EOQ dengan pembelian bahan baku yang ekonomis menurut perusahaan dan perhitungan TIC menurut EOQ dengan perhitungan TIC menurut perusahaan, perhitungan EOQ dan perhitungan TIC menurut EOQ lebih efisien.

Tabel 5.1  
Forecast Customer

| <b>PT TRADINDONESIA</b>  |                                     |               |               |                |                |
|--|-------------------------------------|---------------|---------------|----------------|----------------|
| Perusahaan   | : PT. SIGMA INDONESIA MANUFACTURING |               |               |                |                |
| Attn   | : Bp Budi                           |               |               |                |                |
|  |                                     |               |               |                | Tgl: 15-Dec-18 |
| FORECAST PART COLLAR Ø 8,0   |                                     |               |               |                |                |
|  | JAN                                 | FEB           | MAR           | TOTAL          | KET            |
| COLLAR 8,0   | <b>83.000</b>                       | <b>84.000</b> | <b>86.000</b> | <b>253.000</b> | <b>± 20%</b>   |
| <p><b>NOTE :</b></p> <p style="text-align: center;">: JIKA ADA PERUBAHAN FORECAST AKAN SEGERA KAMI INFORMASIKAN<br/>: FORECAST INI MUNGKIN AKAN BERUBAH SETIAP BULAN</p> |                                     |               |               |                |                |

\*Ket : panjang material 3.000 mm / 16.65 (panjang 1 pcs barang jadi) = 180pcs

- Forecast dari customer untuk kebutuhan bulan Jan-Mar 2019 berdasarkan jumlah Collar 8.0 adalah 253.000 pcs = 1.405 btg. Dengan berdasarkan standar perhitungan menjadi batang :  
 bulan Januari 2019 adalah 83.000 pcs : 180 pcs = 461btg  
 bulan Februari 2019 adalah 84.000 pcs : 180 pcs = 466 btg  
 bulan Maret 2019 adalah 86.000 pcs : 180 pcs = 477 btg

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis pengendalian persediaan bahan baku dalam perencanaan produksi pada PT.Sigma Indonesia Mfg tahun 2016-2018, terdapat implikasi manajerial pada perusahaan untuk terus berkembang dan berinovasi serta meningkatkan pengendalian persediaan agar terhindar dari hal yang dapat merugikan perusahaan. Adapun hal-hal yang harus dilakukan oleh PT. Sigma Indonesia Mfg agar pengendalian persediaan bahan baku dalam rencana produksi dapat lebih terkontrol dan terpantau diantaranya sebagai berikut :

1. Penggunaan metode EOQ Dengan menggunakan metode EOQ, keuntungan perusahaan dapat dimaksimalkan karena biaya-biaya yang dikeluarkan lebih ekonomis.
2. Perhitungan persediaan pengaman Dengan adanya persediaan pengaman maka kekurangan bahan baku (Out of Stock) dapat dihindarkan, sehingga kontinuitas produksi dapat terjamin.
3. Dalam melakukan pembelian bahan baku, sebaiknya PT. Sigma Indonesia Mfg mempertimbangkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan yaitu biaya penyimpanan dan biaya pemesanan. Biaya tersebut diusahakan sedemikian rupa sehingga jumlah biaya yang ditanggung dengan adanya persediaan tersebut adalah minimal.